

## ABSTRAK

Saat ini masalah lingkungan merupakan masalah yang banyak dibicarakan. Pencemaran merupakan masalah yang dapat terjadi baik di lingkungan kerja ataupun diluar tempat kerja, salah satunya adalah pencemaran oleh logam timbal ( Pb ).

Golongan penduduk yang paling banyak terkena keracunan Pb adalah mereka yang banyak berada di jalan raya seperti sopir angkutan, polisi lalu lintas, tukang parkir dan sebagainya. Oleh karena itu ingin diketahui berapa besar kadar logam timbal (Pb) dalam darah sopir angkutan umum jurusan Terminal Joyoboyo - Tambak Klangri ( Lyn JTK ) Kotamadya Surabaya dan apakah kadarnya melampaui batas normal. Untuk menentukan kadar logam timbal digunakan alat ICPS. Sebelum dilakukan pemeriksaan sampel dilakukan validasi metode dan didapatkan hasil : selektivitas pada panjang gelombang 405,783 nm, linieritas diperoleh harga  $r = 0,99966$  dengan persamaan  $y = 0,143993 x + 0,66409$ , batas deteksi 0,79792 mg/L, batas kuantitasi 2,65973 mg/L, akurasi 96,36 % dan presisi 4,64 %.

Adapun hasil yang diperoleh pada penelitian sampel yaitu : pada kelompok I sopir angkutan dengan masa kerja 1 - 3 tahun kadar Pb dalam darah 0,29 mg/L - 0,59 mg/L, kelompok II dengan masa kerja 4 - 6 tahun kadar Pb dalam darah 0,40 mg/L - 0,62 mg/L, sedangkan kelompok III dengan masa kerja 7-10 tahun kadar Pb dalam darah 0,55 mg/L - 0,90 mg/L. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok I kadar yang diperoleh masuk kategori normal dan diperbolehkan, kelompok II masuk dalam kategori masih diperbolehkan sedangkan kelompok III kadar yang diperoleh masuk dalam kategori mengganggu kesehatan.

Dari hasil penelitian disarankan perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara masa kerja sopir angkutan dengan kadar Pb dalam darah dan perlu pula dilakukan penelitian tentang kadar Pb dalam darah sopir angkutan umum dengan rute yang kepadatan lalu lintasnya tinggi.